

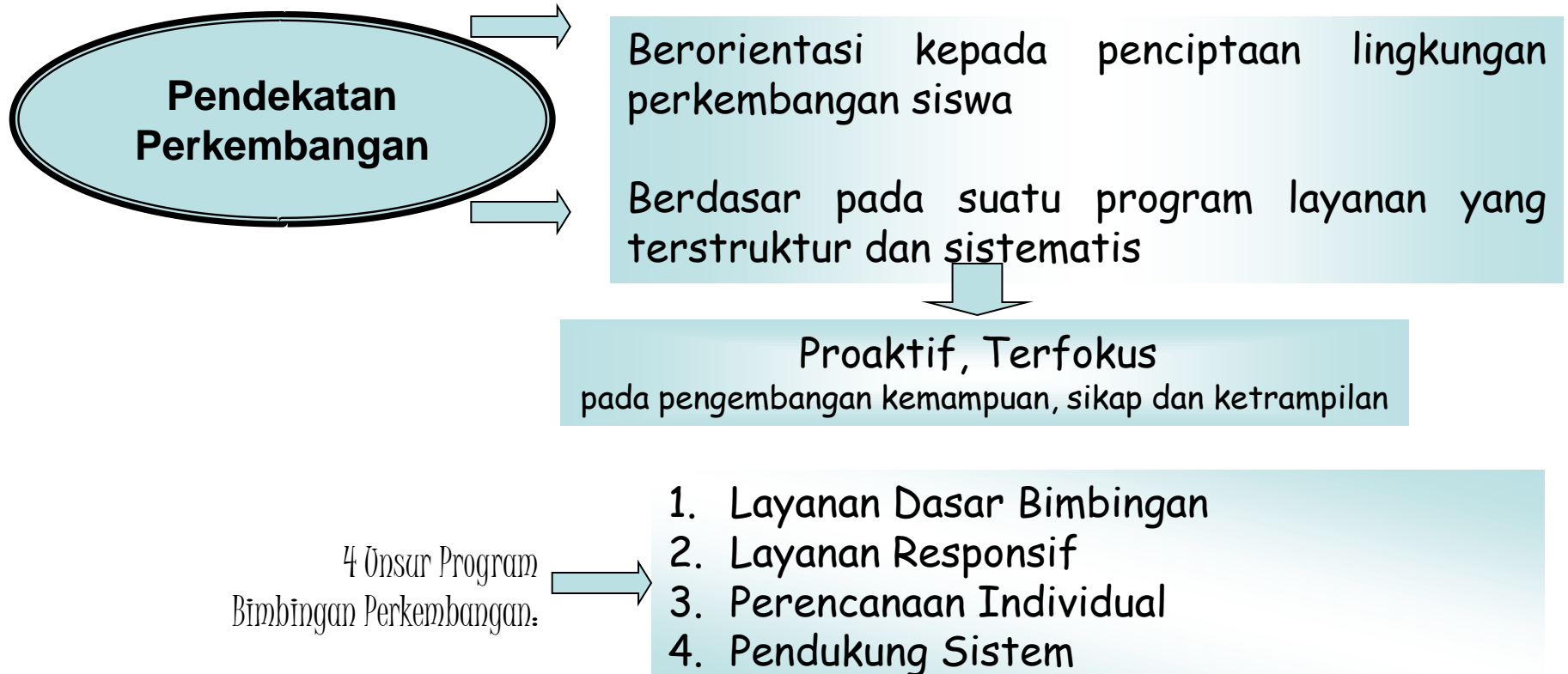
HAKEKAT BIMBINGAN DI SD

Oleh Agung Hastomo, M.Pd

Latar Belakang:

Adanya kebutuhan akan layanan bimbingan yang berkaitan dengan karakteristik dan masalah perkembangan siswa

Pendekatan:



JENIS-JENIS LAYANAN BIMBINGAN DI SEKOLAH DASAR




- Bimbingan Belajar
- Pribadi, sosial dan karir.
- Layanan bimbingan khusus yaitu untuk anak berbakat, berkesulitan belajar dan siswa dengan perilaku bermasalah

MAKNA BIMBINGAN

- Bimbingan adalah suatu proses
- Bimbingan adalah suatu bantuan
- Bantuan bimbingan diberikan kepada individu
- Tujuan bimbingan adalah perkembangan optimal individu



PRINSIP-PRINSIP UMUM BIMBINGAN

- 
- An illustration of a teacher and two students. The teacher, a woman with dark skin wearing a light blue hat, a green jacket, and a blue bow tie, is pointing her right hand towards a whiteboard. She is holding a small white card in her left hand. Two students, also wearing light blue hats and green jackets, are standing in front of her. The student on the left has a blue backpack, and the student on the right has a red backpack. A large blue cloud is in the upper left corner of the scene.
- Bimbingan diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang
 - Bimbingan diperuntukkan bagi semua siswa
 - Bimbingan dilaksanakan dengan memperdulikan semua segi perkembangan siswa
 - Bimbingan berdasar pada pengakuan atas kemampuan individu untuk menentukan pilihan
 - Bimbingan adalah bagian terpadu dari proses pendidikan
 - Bimbingan dimaksudkan untuk membantu siswa merealisasikan dirinya.

PRINSIP BIMBINGAN

- 1. Bimbingan diperuntukkan semua siswa**
- 2. Bimbingan sbg proses individuasi**
- 3. Bimbingan menekankan hal yang positif**
- 4. Bimbingan merupakan usaha bersama**
- 5. Pengambilan keputusan sebagai hal yang esensi**
- 6. Bimbingan berlangsung dalam berbagai seting kehidupan**

KEDUDUKAN DAN PERMASALAHAN BIMBINGAN DI SD

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 6:

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”

PP No. 28/1989, Pasal 25:

1. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenai lingkungan dan merencanakan masa depan
2. Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.
 - Layanan bimbingan perlu dilaksanakan secara terprogram dan ditangani oleh orang yang memiliki kemampuan membimbing.
 - Untuk pendidikan SD, memperhatikan karakteristik, kebutuhan siswa, dan penyelenggaraan sistem pendidikan di SD ditangani oleh guru kelas, maka layanan bimbingan lebih efektif dilaksanakan secara terpadu dengan pembelajaran dan ditangani oleh guru kelas.
 - Guru SD dikehendaki memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menyelenggarakan layanan bimbingan.

PENDEKATAN PERKEMBANGAN DALAM BIMBINGAN DI SD

Robert Myrick, (1989) :

Pendekatan perkembangan lebih tepat digunakan dalam tatanan pendidikan sekolah dasar karena pendekatan ini memberikan perhatian kepada tahap-tahap perkembangan siswa, kebutuhan dan minat, serta membantu siswa mempelajari keterampilan hidup.

Tugas perkembangan adalah perangkat perilaku yang harus dikuasai siswa dalam periode kehidupan tertentu, dimana keberhasilan menguasai perangkat perilaku pada periode kehidupan tersebut mendasari keberhasilan penguasaan perangkat perilaku dalam periode berikutnya.

Perkembangan pada usia SD terarah kepada perolehan perilaku yang berkaitan dengan sikap, kebiasaan, dan kesadaran akan keberadaan dirinya sebagai bagian dari lingkungan dan memiliki kecakapan tertentu yang berbeda dari orang lain.

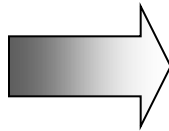
Lingkungan perkembangan mengandung unsur-unsur:

- Unsur Peluang
- Unsur Pendukung
- Unsur Penghargaan

HUBUNGAN BIMBINGAN DENGAN KURIKULUM

- ❖ Bimbingan merupakan piranti (instrumen) untuk memahami tentang kecakapan, prestasi, minat, kekuatan, kelemahan, masalah, dan karakteristik perkembangan siswa sebagai segi-segi esensial yang mendasar perencanaan kurikuler.
- ❖ Bimbingan membantu siswa dalam memahami dan memasuki kegiatan belajar yang disediakan dalam pengalaman kurikuler

Layanan
Bimbingan



Perencanaan
Kurikuler



Rancangan Kegiatan kurikuler:

- ⊕ Pengalaman belajar pada aspek rasa dan kehendak.
- ⊕ Eksplorasi diri.
- ⊕ Pengalaman belajar pada aspek pengetahuan dan ketrampilan.